

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal awal memiliki pengaruh positif (0,041) dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha pada Koperasi Pintu Air Cabang Wewiku.
2. Modal pinjaman memiliki pengaruh positif (0,252) dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha pada Koperasi Pintu Air Cabang Wewiku.

1.2 Implikasi Teoritis

Modal awal atau modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dll). Pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya (Riyanto 2001:240). Modal sendiri bersumber dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Modal pinjaman yaitu uang yang diterima dari luar yang sifatnya sementara, dan bagi koperasi uang itu merupakan hutang yang harus dikembalikan. Undang-Undang No. 25/1992 menyebutkan bahwa modal pinjaman bisa berasal dari anggota, bank atau bukan bank, koperasi lain atau anggotanya, surat utang, dan sumber-sumber lain yang sah. Menurut Riyanto (2001:227)

Pendapatan usaha adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga sealama periode tertentu. Maka penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan usaha koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode waktu tertentu. Menurut Rahardja (2006:292)

1.3 Implikasi Terapan

a) Bagi Koperasi Pintu Air

Koperasi diharapkan untuk selalu memperhatikan para anggota untuk berpartisipasi aktif dalam menyimpan dan meminjam serta dapat meminimalisir beban koperasi sehingga perolehan sisa hasil usaha selalu meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

b) Bagi peneliti

Bagi penelitian lanjutan yang ingin meneliti dalam lingkup yang sama, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variabel penelitian dan menggunakan lebih dari satu

koperasi sebagai objek penelitiannya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.